	Universitas Negeri Surabaya **S1 Sastra Jerman**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Semantik	7920602149		**2**				2 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
			WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar semantik-pragmatik, objek kajiannya dan ruang lingkupnya serta penggunaannya dalam teks-teks bahasa Jerman. Kegiatan perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja individu dan kelompok. Penilaian diperoleh dari keaktivan di kelas, tugas, UTS dan UAS	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
	CPL	Mampu menguasai konsep teoretis linguistik dan menganalisis masalah kebahasaan secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.
	CPL	Mampu menguasai dasar-dasar penelitian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Jerman serta menerapkannya secara sistematis untuk menghasilkan penelitian akademik sebagai peneliti pemula.
	CPL	Mampu menguasai konsep teoretis dan metode penerjemahan, serta menerjemahkan teks dari bahasa Jerman ke bahasa Indonesia dan sebaliknya dengan menerapkan prinsip-prinsip kebahasaan, baik dengan maupun tanpa aplikasi digital.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu menginternalisasi etika akademik dan integritas dalam melakukan analisis semantik terhadap teks atau data kebahasaan Jerman secara mandiri maupun kelompok.
	CPMK-2	Mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya nasional dan keragaman melalui kajian semantik komparatif antara bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar semantik dan relasi makna dalam bahasa Jerman secara logis dan sistematis sesuai dengan kaidah linguistik.
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengevaluasi fenomena perubahan makna dan ambiguitas dalam teks bahasa Jerman secara kritis berdasarkan teori semantik yang relevan.
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan analisis semantik dalam pemecahan masalah kebahasaan yang spesifik di bidang penerjemahan dan pengkajian sastra Jerman secara kreatif.
	CPMK-6	Mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup semantik bahasa Jerman sebagai landasan dalam penguasaan keterampilan berbahasa.
	CPMK-7	Mampu menganalisis hubungan makna antarleksem (semantik leksikal) dalam bahasa Jerman untuk meningkatkan ketepatan penggunaan diksi secara lisan dan tulis.
	CPMK-8	Mampu menginterpretasikan makna pada tingkat frasa dan kalimat (semantik kalimat) dalam wacana bahasa Jerman.
	CPMK-9	Mampu menerapkan prinsip-prinsip semantik dalam memproduksi dan mengevaluasi teks bahasa Jerman yang akurat sesuai konteks komunikatif.
	CPMK-10	Mampu menguasai konsep teoretis dan sejarah perkembangan semantik sebagai cabang linguistik dalam bahasa Jerman secara komprehensif.
	CPMK-11	Mampu menganalisis relasi makna dan struktur leksikal dalam bahasa Jerman dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang sistematis.
	CPMK-12	Mampu menganalisis makna pada tingkat kalimat dan fenomena perubahan makna dalam bahasa Jerman berdasarkan konteks penggunaan.

CPMK-13	Menguasai konsep dasar dan teori-teori utama semantik bahasa Jerman sebagai landasan teoretis untuk melakukan penelitian kebahasaan.
CPMK-14	Menerapkan metode analisis semantik untuk mengkaji fenomena kebahasaan Jerman secara sistematis dan objektif.
CPMK-15	Menyusun rancangan penelitian sederhana di bidang semantik bahasa Jerman dengan menerapkan kaidah metodologi penelitian akademik.
CPMK-16	Menguasai konsep dasar semantik bahasa Jerman sebagai landasan teoretis untuk memahami perubahan dan pergeseran makna dalam proses penerjemahan.
CPMK-17	Menerapkan prinsip-prinsip analisis semantik dalam menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya secara akurat.
CPMK-18	Memanfaatkan perangkat digital dan sumber daya kebahasaan untuk memvalidasi akurasi semantik dalam hasil terjemahan.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔					
CPMK-2	✔					
CPMK-3		✔				
CPMK-4		✔				
CPMK-5		✔				
CPMK-6			✔			
CPMK-7			✔			
CPMK-8			✔			
CPMK-9			✔			
CPMK-10				✔		
CPMK-11				✔		
CPMK-12				✔		
CPMK-13					✔	
CPMK-14					✔	
CPMK-15					✔	
CPMK-16						✔
CPMK-17						✔
CPMK-18						✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2												✔				
CPMK-3																
CPMK-4																
CPMK-5									✔							✔
CPMK-6		✔														
CPMK-7																
CPMK-8																
CPMK-9																
CPMK-10	✔		✔													
CPMK-11				✔	✔	✔										
CPMK-12								✔		✔	✔					
CPMK-13																
CPMK-14							✔									
CPMK-15															✔	
CPMK-16																
CPMK-17													✔			
CPMK-18														✔		

Pustaka

Utama :

1. Krifka, Manfred. 2007. Semantik. Modul II Grammatik der Satz HU Berlin.
2. Loebner, Sebastian. 2010. Semantik. Berlin: De Gruyter.
3. Nübling, Damaris. 2009. Bedeutung und Gebrauch der Modalverben dalam Die Grammatik Duden Band 4. Mannheim, Wien, Zürich: Dudenverlag.

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan definisi, objek kajian, serta kedudukan semantik dalam linguistik bahasa Jerman.						
2	Menguraikan konsep tanda (Zeichen), rujukan (Referenz), dan makna (Bedeutung) berdasarkan teori linguistik relevan.						
3	Mengidentifikasi perbedaan antara makna leksikal, makna gramatikal, denotasi, dan konotasi dalam bahasa Jerman.						
4	Menganalisis hubungan paradigma seperti sinonimi, antonimi, hiponimi, dan meronimi pada leksem bahasa Jerman.						
5	Membedakan fenomena polisemi dan homonimi dalam kosakata bahasa Jerman secara prosedural.						

6	Mengaplikasikan teori medan makna (Wortfeldtheorie) untuk memetakan struktur kosakata bahasa Jerman.						
7	Melakukan analisis komponen makna (Merkmalanalyse) pada leksem-leksem bahasa Jerman untuk menentukan fitur distingtif makna.						
8	Menganalisis makna komposisional dan peran semantis dalam struktur kalimat bahasa Jerman.						
9	Menganalisis pengaruh konteks situasional terhadap makna pragmatis-semantis pada partikel modal (Modalpartikeln) dalam tuturan bahasa Jerman.						
10	Menganalisis penggunaan bahasa figuratif seperti metafora dan idiom dalam teks bahasa Jerman.						
11	Mengidentifikasi jenis dan penyebab perubahan makna (perluasan, penyempitan, peninggian, dan perendahan) dalam bahasa Jerman.						
12	Menganalisis perbedaan medan makna (Wortfeld) dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia sebagai cerminan identitas budaya dan pandangan hidup masing-masing bangsa.						
13	Mengevaluasi kesepadanan makna pada tingkat kalimat dengan mempertimbangkan aspek kontekstual dan sosiolinguistik.						
14	Mengoperasikan pangkalan data semantik dan korpus digital bahasa Jerman untuk memverifikasi penggunaan kata dalam konteks spesifik.						
15	Menentukan metode pengumpulan dan teknik analisis data yang tepat untuk menjawab permasalahan semantik.						

16	Menyusun laporan analisis semantik terhadap karya sastra atau teks autentik bahasa Jerman dengan menggunakan metodologi yang sistematis.						

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.